

## **ANALISA STRATEGI SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE SWOT DI BANDUNG INSIGHT**

**Nova Indrayana Yusman**  
STKOM AL-Ma'soem  
novaindrayana@yahoo.com

### **ABSTRACT**

*Bandung Insight is a company that has just been established in mid 2018, and has just begun in the field of information systems. For a new company, and of course there are still many shortcomings in various fields. And according to the observations of the author, the system that is used today is just working alternately, because it has not found the right information system that will be used in the future.*

*In this system, data retrieval uses survey methods in collecting and processing information data to contain an overview of the situation in the object of the studies. As for the design of the information system, the author tries to use the SWOT analysis approach. Why? Because the reasoning of this system will be useful if its implementation is in accordance with the goals, vision and mission of the company by implementing information strategies and business strategies.*

**Keyword :** *Information System, Survey, Bandung Insight, Analysis SWOT*

### **ABSTRAK**

Bandung *insight* merupakan suatu perusahaan yang baru saja berdiri pertengahan tahun 2018, dan baru memulai pada bidang sistem informasi. Untuk perusahaan baru, tentu saja masih banyak kekurangan dalam berbagai bidang. Dan menurut pengamatan penulis sistem yang digunakan sekarang ini baru sekedar kerja shift bergantian, dikarenakan belum menemukan sistem informasi yang tepat yang akan dipergunakan kedepannya.

Dalam sistem ini pengambilan data menggunakan metode survey dalam pengumpulan dan pengolahan data informasi untuk memuat gambaran mengenai situasi di tempat objek penelitian. Sedangkan untuk perancangan sistem informasinya, penulis mencoba menggunakan pendekatan analisa SWOT, karena penalapan sistem ini akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi, dan misi perusahaan dengan menerapkan strategi informasi dan strategi bisnis.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, Bandung Insight, Analisa SWOT, Survey.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekarang ini tidak dapat dihindari bahwa informasi menjadi salah satu sumber daya terpenting dalam suatu organisasi ataupun individual untuk meningkatkan kemungkinan daya saing terhadap pasar global. Oleh karena itu organisasi – organisasi mencoba untuk menerapkan sistem ataupun teknologi yang berhubungan dengan informasi, baik itu agar dapat meningkatkan efektifitas kerja atau proses bisnis, juga mambu memberikan tekanan dalam persaingan bisnis.

Analisa SWOT yaitu metode analisa perencanaan strategis untuk menilai suatu kegiatan bisnis ataupun sistem, sehingga perusahaan atau organisasi dapat menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan atau organisasi sehingga kemungkinan besar masalah yang akan dihadapi akan terselesaikan.

Bandung Insight yang beralamat di Komplek Bukit Mekar Indah G10 RT 02 RW 21 Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung 20623 merupakan salah satu perusahaan baru yang bergerak pada multi-bidang, mulai dari *tourist information center* sampai kepada sistem informasinya sendiri. Perusahaan ini mempunyai 8 anggota termasuk manajemen. Dalam pengolahan sistemnya, belum ada sistem sama sekali, sehingga masih terbuka lebar kesempatan untuk merancang sistem sesuai dengan visi misi perusahaan.

Berdasarkan pengamatan diatas, penulis tertarik untuk mencoba mengambil judul “ Analisa Strategi Sistem Informasi Menggunakan Metode SWOT di Bandung Insight.

## 1.2 Tinjauan Pustaka

### 1.2.1 Perencanaan Strategis SI

Strategi adalah langkah utama yang dipilih untuk mencapai visi perusahaan, melalui sebuah misi. Konsep mengenai strategi selalu berubah tergantung kondisi pasarnya. Strategi adalah tujuan jangka panjang suatu organisasi atau perusahaan yang mengalokasikan semua sumber daya yang ada untuk mencapai visi. Oleh karena itu, tanpa strategi yang tepat, sumber daya organisasi atau perusahaan akan berhamburan konsumsinya, dan mengakibatkan kegagalan organisasi atau perusahaannya. Perusahaan membutuhkan perencanaan strategi untuk sumber daya informasi dengan beberapa sebab, yaitu:

1. Hasil dari perencanaan teknologi informasi dapat dibagikan kepada manajemen dan ahli teknologi informasi. Diskusi dilanjutkan dengan persetujuan akan menghasilkan pemahaman bersama diantara para ahli dan para manajer bisnis tentang bagaimana cara terbaik perusahaan untuk menggunakan sumber daya informasi.
2. Diskusi mengenai perencanaan strategi seringkali banyak membantu manajer bisnis dan ahli teknologi yang dalam membuat keputusannya mendasar mengenai bagaimana informasi akan diarahkan untuk membantu merencanakan strategi bisnis perusahaan.
3. Dengan direncanakannya perencanaan yang baik, jika sesuatu terjadi mendadak di organisasi atau perusahaan, mereka sudah siap untuk menghadapi segala kemungkinannya.
4. Hasil dari perencanaan informasi dapat membantu mengalokasikan sumber daya dan bermanfaat bagi perusahaan, didampingi oleh anggaran biaya yang mencerminkan prioritas bisnis untuk teknologi informasi yang harus dikembangkan.
5. Banyak manajer meminta kenaikan anggaran yang besar untuk pengembangan teknologi informasi. Kenapa? Karena hasil perencanaan yang baik juga menjelaskan bagaimana perusahaan akan mengarahkan arah bisnisnya, permintaan anggaran akan terlihat lebih masuk akal dan lebih mudah kemungkinannya untuk disetujui bagi manajemen puncak yang ada di luar departemen.
6. Membantu pemasok adalah salah satu rencana efektif bagi organisasi atau perusahaan untuk berkomunikasi dengan pemasok, tentang kebutuhan dari produk teknologi informasi masa depan yang diinginkan atau dibutuhkan perusahaan.

### 1.2.2 Analisis SWOT

Konsep manajemen strategi ini dimulai dengan penyesuaian perusahaannya dengan lingkungan internal dan eksternal. Ada *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT mengidentifikasi faktor-faktor internal perusahaan sebagai *Strength* dan *Weakness*, sementara faktor eksternal perusahaan sebagai *Opportunities* dan *Threats*.

Ada beberapa pendapat ahli mengenai hal ini yang menjadi dasar penjelasan SWOT, antara lain :

1. George S. Ordione berpendapat bahwa “agar suatu perusahaan berfungsi efektif, manajemen memerlukan 3 langkah essential yang harus dipertimbangkan, antara lain :

- a. Sasaran strategi hendaknya dinyatakan mendahului keputusan anggaran,
  - b. Sasaran strategi hendaknya mendefinisikan Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats,
  - c. Sasaran strategi hendaknya memperhatikan tren, misi dan mendefinisikan pilihan strategi yang mencakup sebab akibat.
2. Freddy Rangkuti berpendapat “analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur – unsur internal, yaitu Strength dan Weakness terhadap unsur – unsur eksternal, yaitu *Opportunities* dan *Threats*.
  3. Khai Lee Sheang dan Chow Hou, berpendapat bahwa “analisis SWOT merupakan analisis perbandingan yang dilakukan perusahaan sebelum memulai merencanakan strategi perusahaan.

### 1.2.3 Analisis *Strength* dan *Weakness*

Analisa ini memfokuskan pada bagian internal organisasi atau perusahaan. Pengidentifikasi terhadap kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam perusahaan harus dilakukan, karena dengan mengetahui setiap kekuatan dan kelemahan, maka level perusahaan bisa diketahui.

Kekuatan merupakan faktor paling penting dalam perusahaan dan merupakan dasar bagi pelaksanaan kegiatan – kegiatan perusahaan, sedangkan kelemahan biasanya muncul sebagai faktor – faktor yang membatasi serta mencegah manajemen untuk merealisasikan potensi sesungguhnya dari perusahaan. Maka dari itu kelemahan bukan hanya harus diidentifikasi atau diramalkan, akan tetapi harus diikuti oleh kesiapan manajemen untuk mencegah atau menimalisir segala akibatnya.

Penelitian mengenai *Strength* dan *Weakness* sifatnya secara objektif akan timbul disebabkan oleh banyaknya kegagalan, keterlambatan maupun keberhasilan. Keberhasilan dalam melakukan kebijaksanaan, prosedur, metode, dan implementasi strategi, semua dilakukan oleh perusahaan.

### 1.2.4 Analisis *Opportunities* dan *Threats*

Semua faktor yang datang dari lingkungan eksternal organisasi atau perusahaan merupakan bagian dari *Opportunities* dan *Threats*, secara umum kita akan mengalami kesulitan untuk membedakan *Strenght* dan *Opportunities*, serta *Weakness* dan *Threats*. Kesulitan itu disebabkan karena perusahaan dan lingkungannya tidak selalu jelas. *Opportunities* menunjukkan kondisi lingkungan yang diharapkan mempunyai akibat yang menguntungkan bagi perusahaan, sedangkan *Threats* menunjukkan kekuatan yang datang dari lingkungan eksternal yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan, contohnya seperti pelaksanaan program – program, mencegah pencapaian sasaran dari strategi yang telah diterapkan sebelumnya.

## 2. METODOLOGI

Untuk memulai penelitian penulis melakukan analisis dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
  - a. Wawancara; pertanyaan ditanyakan kepada staf penanggung jawab dari perusahaan Bandung Insight untuk penulis mendapatkan alur pengelolaan, proses, evaluasi, dan penilaian.
  - b. Studi pustaka; diperoleh melalui buku – buku ilmiah, karangan ilmiah, dan laporan penelitian.

- c. Kuesioner; lembaran pertanyaan – pertanyaan disebarakan secara manual ke staf terkait untuk mengetahui kapabilitas, evaluasi, dan penilaian.
  - d. Perencanaan Strategi; perencanaan strategi untuk sistem informasi ialah proses yang digunakan untuk membuat susunan suatu rencana strategis yang digunakan oleh sebuah organisasi atau perusahaan secara komprehensif dan menerapkannya dalam sistem sebuah perusahaan yang menopang strategi bisnis guna membantu meraih tujuan perusahaan yang efektif dan efisien.
2. Tahap Analisa SWOT
- a. Model SWOT; matriks yang didalamnya terdapat faktor – faktor intern dinamakan *Internal Strategic Factor Analysis Summary* (IFAS) atau faktor strategi internal. Matriks yang didalamnya terdapat faktor – faktor eksternal dinamakan *Eksternal Strategic Factor Analysis Summary* (EFAS) atau matrik faktor strategi eksternal. Setelahnya hasil dari matriks SWOT digunakan dalam merancang strategi organisasi atau perusahaan.
  - b. Matriks SWOT; matriks SWOT ialah konsep yang berguna dalam penyusunan faktor– faktor strategi organisasi atau perusahaan. Matriks ini memaparkan bagaimana opportunity dan *threats* dari lingkungan luar yang dihadapi perusahaan dapat disamakan dengan strength dan weakness yang dimiliki perusahaan. Dalam matriks ini dihasilkan total set pilihan strategi.
  - c. Peta Strategis; bagian ini menerangkan hubungan antara masyarakat (target pasar) dan internal proses yang telah direncanakan sebelumnya. Bagian ini menjelaskan keinginan target pasar terhadap organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan pelayanan agar nilai saing organisasi atau perusahaan tersebut menjadi lebih baik.
  - d. *Balance Scorecard*; ialah suatu sistem strategi untuk memungkinkan manajemen bisnis untuk menjalankan strategi berdasarkan pada pengukuran dan tindak lanjut. Langkah selanjutnya, balanc scorecard diaplikasikan dan dipraktikkan pada sistem informasi.
  - e. *Critical Success Factors*; merupakan tolak ukur dan faktor kinerja organisasi atau perusahaan yang memfokuskan kepada keutamaan persaingan dan kesksesan organisasi atau perusahaan guna mencapai sarasannya.
  - f. *Key Performance Indicator*; digunakan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengukur tingkat pertumbuhan bisnis untuk mengetahui apakah sistem telah dijalankan mengalami perubahan.
  - g. Perspektif Pengukuran kinerja; adalah kumpulan dari indikator untuk mengetahui hasil analisis SWOT yaitu *Financial, Learning and Growth, Customer, dan Internal business process*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis SWOT

Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1 Matriks Evaluasi Faktor Internal**

Faktor Strategis	Bobot	Rating	Bobot x Rating
<b>Kekuatan</b>			
Sumber daya manusia berpengalaman.	0.16	4.00	0.64
Sistem mempermudah pekerjaan para pegawai.	0.04	1.00	0.04
Sistem keamanan yang mudah diawasi.	0.11	4.00	0.44
Keamanan data terjaga.	0.06	3.00	0.18
Setiap pegawai mempunyai keahlian yang berbeda –	0.04	2.00	0.08

beda.			
Tersedia modul – modul yang dapat membantu dalam proses pengolahan data.	0.03	4.00	0.12
Semua unit – unit komputer sudah terhubung dalam satu jaringan LAN.	0.05	2.00	0.10
Akses jaringan internet diatas 75mbps.	0.16	4.00	0.64
<b>Kelemahan</b>			
Jumlah karyawan dibawah 20 orang.	0.08	2.00	0.16
Jumlah peralatan yang masih dibawah standar minimal kerja.	0.09	3.00	0.27
Tenaga pembantu peliput berita masih sedikit.	0.10	2.00	0.20
Sistem informasi belum lengkap.	0.02	3.00	0.06
Penggunaan modul belum menyeluruh di semua departemen.	0.06	1.00	0.06

Tabel 2 Matriks Evaluasi Faktor Eksternal

Faktor Strategis	Bobot	Rating	Bobot x Rating
<b>Peluang</b>			
Menjadi badan penyedia informasi untuk turis lokal dan mancanegara.	0.16	4.00	0.64
Menjadi kantor berita yang menyediakan berita lengkap.	0.11	4.00	0.44
Menjadi web terpercaya ber skala regional.	0.09	4.00	0.32
Menambah sistem referensi berita dari situs lain.	0.07	3.00	0.21
Adanya software – software open source.	0.07	3.00	0.21
<b>Ancaman</b>			
Pegawai kurang berpengalaman dibandingkan dengan pegawai para pesaing.	0.08	3.00	0.24
Daya tarik masyarakat untuk membaca berita masih sedikit.	0.07	3.00	0.21
Kurangnya pegawai pencari berita.	0.11	2.00	0.22
Admin bekerja sendiri untuk mengelola dan memeriksa validasi berita.	0.04	2.00	0.08
Banyaknya start-up yang serupa berkembang secara bersamaan.	0.16	3.00	0.48

### 3.2 Peta Strategis

Peta strategis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Peta Strategis

<b>Target Pasar (calon pelanggan)</b>	1. Meningkatkan sistem yang mempermudah pegawai untuk memfasilitasi target pasar.
	2. Membuat menu komentar atau question and ask untuk sarana penerimaan saran dari target pasar dan publik
	3. Membuat wensite yang menarik agar meningkatkan daya tarik membaca pada target pasar dan publik.

<b>Proses Internal Bisnis</b>	4. Menggunakan informasi berita untuk membantu pegawai membuat dan mengolah berita sesuai dengan fakta dengan detail yang lebih dalam dari sarana informasi biasa.
	5. Sumber daya manusia yang berpengalaman dan narasumber mempengaruhi kualitas berita atau informasi.
<b>Pembelajaran dan Pertumbuhan</b>	6. Mengadakan pelatihan rutin untuk pegawai guna memaksimalkan potensi individual.
	7. Menambah admin untuk mengelola berita agar beban kerja tidak terlalu berat serta informasi selalu update
	8. Website menyediakan informasi yang detail dengan tata cara penulisan yang menarik
	9. Membuat topik informasi yang menarik.

### 3.3 Memilih Key Performance Indicator

Penentuan target *key performance indicator* dan inisiatif strategis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4 Penentuan Target Key Performance Indicator dan Inisiatif Strategis**

Sasaran Strategis	Key Performance Indicator	Target	Inisiatif Strategis
Meningkatkan sistem yang mempermudah pegawai untuk melayani publik	Persentasi jumlah kebutuhan informasi	100 %	Meningkatkan informasi yang lebih bermanfaat untuk publik
	Persentasi jumlah pelayanan publik	100 %	Meningkatkan pelayanan dalam menerima saran melalui question and ask dan selalu menjadikan informasi terbaru sebagai prioritas
Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi berita untuk membantu pegawai dalam pembuatan dan pengelolaan informasi.	Persentasi mutu informasi	100 %	Meningkatkan ketepatan informasi sesuai yang dibutuhkan dan disarankan.
	Persentasi jumlah informasi yang diterbitkan tiap bulan.	100 %	Meningkatkan kinerja pegawai dalam menerbitkan informasi.
Mengadakan pelatihan pegawai secara rutin.	Indeks keberhasilan	75 %	Meningkatkan ketepatan waktu

	pelatihan		pelatihan agar pegawai segera mempraktekan pelatihan yang didapat.
	Persentase peningkatan kualitas pegawai.	100 %	Meningkatkan kualitas pegawai dalam kinerja keahlian.
	Persentase kepuasan kinerja pegawai yang sesuai dengan keahliannya.	100 %	Meningkatkan kualitas kemampuan pegawai.

### 3.4 Analisis Critical Success Factor

Analisis *critical succes factor* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5 Analisis Critical Success Factor**

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Analisis Success Factor	Aktifitas
Meningkatkan sistem yang mempermudah pegawai untuk melayani publik	Meningkatkan informasi yang lebih bermanfaat untuk publik	Kurangnya pengelolaan dalam membuat informasi	Memberikan informasi sesuai dengan kenyataan
	Meningkatkan layanan penerimaan saran melalui question and ask dan selalu memprioritaskan informasi terbaru	Informasi belum tersampaikan dengan baik	Memberikan pelayanan terbaik kepada publik dengan menerima kritik dan saran
Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi berita untuk membantu pegawai dalam pembuatan dan pengelolaan informasi.	Meningkatkan ketepatan informasi sesuai dengan kebutuhan.	Kadang tidak terlalu sering terjadi kesalahan informasi tidak sesuai dengan bidangnya.	Memberikan pemahaman kepada pegawai agar tidak salah dalam membuat informasi dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang dicari publik.
	Meningkatkan kinerja pegawai dalam menerbitkan informasi.	Kurangnya sumber daya manusia perusahaan.	Menambah jam kerja pegawai atau menambah sumber daya manusia.
	Meningkatkan	Kurangnya	Menambah fitur

	informasi yang dibutuhkan publik.	kerja sama dengan pihak eksternal.	situs yang dibutuhkan publik sehingga bisa memperoleh informasi yang akurat.
	Meningkatkan kecepatan pengolahan informasi agar informasi selalu terupdate.	Informasi kurang cepat diberikan kepada publik.	Selalu mencari informasi detail yang terbaru dengan cepat agar publik tahu.
Mengadakan pelatihan pegawai secara rutin.	Meningkatkan ketepatan waktu pelatihan agar pegawai segera mempraktekan pelatihan yang didapat.	Kurangnya pelatihan untuk meningkatkan kinerja kerja.	Mengadakan pelatihan pegawai secara tepat.
	Meningkatkan kualitas pegawai dalam melakukan kinerja.	Penempatan posisi yang kurang sesuai dengan keahlian pegawai.	Memberikan posisi yang sesuai dengan keahlian pegawai.
	Meningkatkan kualitas kemampuan pegawai untuk publik	Kemampuan kurang sesuai jika dibandingkan dengan tugas yang dijalankan.	Memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan pegawai.

Berdasarkan keseluruhan analisis maka didapat potensi aplikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan Bandung Insight dalam melaksanakan aktifitasnya dikelompokkan sebagai yaitu:

**Tabel 6 Pengelompokan Berdasarkan Analisis Potensi Aplikasi**

Strategic	High Potential
Sistem informasi berdasarkan <i>Customer Priority</i>	Sistem informasi <i>Costumer Priority</i>
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>
Sistem Informasi <i>Needed for Costumer</i>	Sistem Informasi Pemberitahuan Informasi
	Sistem Informasi Lembur Pegawai
	Sistem Informasi Referensi

### 3.5 Perencanaan Strategi Informasi yang disarankan Menurut Penilaian SWOT

Berdasarkan tabel pengelompokan analisis potensi aplikasi, ada beberapa rekomendasi untuk kelangsungan kinerja pegawai di Bandung Insight untuk memberikan pelayanan

informasi kepada publik didukung kinerja pegawai agar lebih tepat sasaran dalam memberikan informasi sesuai fakta di lapangan. Menambah sumber daya manusia yang sesuai dengan keahlian di bidangnya, membuat sistem lembur pegawai agar dapat menerima gaji sesuai kinerja dengan memperhitungkan jam lembur dan tambahan gaji lembur pegawai. Membuat sistem informasi needed of customer agar publik dapat memberikan kritik dan saran melalui halaman question and ask untuk memperbaiki kualitas situs.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian analisis SWOT beserta *balance scorecard*, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik secara online dengan menyajikan informasi yang lengkap dan memenuhi kebutuhan publik sehingga informasi selalu terupdate.
2. Meningkatkan kinerja pegawai, dengan memberika fasilitas yang dibutuhkan pegawai seperti memberikan rekomendasi sistem seperti yang dijelaskan tabel pengelompokan analisis potensi aplikasi.
3. Apabila sasaran strategis dijalankan dengan baik, maka Bandung Insight dapat meningkatkan kinerja pegawai dan kualitas perusahaan sesuai dengan target dan visi misi perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Booch, Grady. (2005) *Object Oriented Analysis and Design 2nd Edition*. Addison-Wesley Professional. New York.
- David, Fred R. (2011) *Konsep Manajemen Strategi*. Salemba Empat. Jakarta.
- David Hunger, Thomas L. (2003) *Manajemen Strategis*. Yogyakarta.
- Freddy Rangkuti. (2015) *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- George S. Ordione. (1982) *Personnel and Human Resources Management*. Hall inc.
- Khai Lee Sheang dan Chow Hou. (2001) *Sun Tzu : War and Management*. Elex Media Komputindo. Jakarta.